

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) SISWA KELAS V SDN 06 LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

Untung

untung_sdn06@yahoo.com

SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of motivation to learn citizenship education (Civics) student class V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. This study aims to find out the increase learning motivation citizenship education (Civics) student class V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak through the lightening learning strategies learning climate, held for 1 month. The subjects were class V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak the number of students as many as 25 people. Form of research is classroom action research. The research instrument consists of instruments and instrument performance data collection activity observation sheet form teacher and student activity. Based on the research, the conclusion to this study is the use of learning strategies lightening the learning climate can improve students' motivation to learn civics class V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. The above statement is supported by the results of the application of learning strategies lightening the learning climate motivation to learn civics. Where the first meeting of the first cycle is still considered low by a total score of 104. The second meeting of the first cycle increased by a total score of 119, at the first meeting of the second cycle also increases with total score of 149, student motivation was reached on a total score of 166 or higher category. Motivation to learn civics class V students of SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak reached on a total score of 166 or higher categories, and when viewed from the percentage of students who demonstrate high motivation to learn there was 78.8%. So the research is successful, because the performance indicators are being achieved.

Keywords: *student motivation, learning strategy lightening the learning climate*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak melalui strategi pembelajaran *lightening the learning climate*, yang dilaksanakan selama 1 bulan. Subjek penelitian ini adalah kelas V SDN 06 Lubuk Dalam dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen unjuk kerja dan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian terhadap penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dengan motivasi belajar PKn. Dimana pada pertemuan 1 siklus I masih dikategorikan rendah dengan jumlah skor 104. Siklus pertama pertemuan kedua meningkat dengan jumlah skor 119, pada siklus kedua pertemuan pertama juga meningkat dengan jumlah skor 149, motivasi belajar siswa tercapai pada jumlah skor 166 atau dengan kategori tinggi. Motivasi belajar PKn siswa kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak tercapai pada jumlah skor 166 atau dengan kategori tinggi, dan bila dilihat dari persentase siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang tinggi ada 78,8%. Sehingga penelitian dikatakan berhasil, karena indikator kinerja yang ditetapkan tercapai

Kata Kunci : *strategi pembelajaran lightening the learning climate, motivasi belajar siswa*

PENDAHULUAN

Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas paedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Tugas

pedagogis adalah tugas membantu, membimbing dan memimpin. Sardiman (2004:164) mengemukakan bahwa: Untuk dapat mampu melaksanakan tugas

mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh kompetensi guru, yang meliputi (1) menguasai bahan; (2) mengelola program belajar mengajar; (3) mengelola kelas; (4) penerapan media atau sumber; (5) menguasai landasan-landasan pendidikan; (6) mengelola interaksi belajar mengajar; (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran; (8) mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; dan (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan motivasi penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar di sekolah, terdapat beberapa aspek kemampuan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru dalam mengajar, agar kegiatan belajar mengajar dapat efektif. Mengajar yang efektif tergantung pada tiga hal yaitu: kepribadian guru, strategi yang dipilih, pola tingkah laku dan kompetensi yang relevan. Dalam sistem belajar mengajar yang sifatnya klasikal, guru harus berusaha agar proses belajar mengajar mencerminkan komunikasi dua arah. Hal ini menuntut guru untuk mampu memilih strategi mengajar yang tepat.

Hampir setiap guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) setuju akan pentingnya motivasi yang benar untuk mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Siswa-siswa kecuali yang memang secara alami sudah senang terhadap pendidikan kewarganegaraan (PKn), perlu diberi rangsangan melalui strategi pembelajaran dan cara pengajaran yang tepat agar senang terhadap Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yang merupakan masalah umum bertahun-tahun.

Berdasarkan pengamatan penulis selama bertugas SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak, ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu sebagai berikut: 1) kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran; 2)

kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk bermotivasi dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn); 3) Dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam, bahkan ada yang tidur pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini diketahui dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 25 siswa, hanya 9 – 11 orang yang serius dalam belajar, 4) Dari 25 orang siswa 18 orang (72%) kurang bergairah dalam belajar dan hanya 9 orang (36%) siswa yang tergolong aktif dan mau bertanya kepada guru saat proses pembelajaran di kelas, 5) Faktor lain yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah kurangnya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa tidak dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan gejala-gejala di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran *lightening the learning climate*, yang dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah pencapaian motivasi belajar siswa.

Lebih lanjut Zaini dkk (2007:85) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *lightening the learning climate* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berfikir.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tindakan perbaikan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

KAJIAN TEORETIS

Sanjaya (2007:124) juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Hartono,dkk (2008:110) menjelaskan bahwa dengan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat membuat satu kelas cepat menemukan suasana belajar yang rileks. Informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi kuliah. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir. Selanjutnya Zaini, dkk (2011:85-86) menjelaskan ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran *lightening the learning climate* yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Jelaskanlah kepada siswa bahwa anda akan memulai pelajaran/perkuliahan dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Beri masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang anda ajarkan.
- c. Mintalah kelompok-kelompok tadi untuk mempresentasikan kreasi mereka. Hargai setiap kreasi.
- d. Tanyakan; Apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini ?”
- e. Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain

Handoko (2009:9) mengartikan motivasi itu sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Prayitno (1989:8) bahwa motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi

yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga suatu yang menggerakkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Muhibbin Syah (1996:137) bahwa motivasi dibedakan atas dua macam:

- a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang, seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya

Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah “dengan penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 06 Lubuk Dalam. Adapun waktu penelitian ini direncanakan selama 1 bulan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober hingga bulan November tahun 2015. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dan variabel Y (motivasi belajar siswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan pertama siklus pertama, diperoleh refleksinya sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam strategi pembelajaran *lightening the learning climate* sudah dikatakan sempurna,

meskipun masih terdapat 2 aktivitas berkategori kurang sempurna.

- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti strategi pembelajaran *lightening the learning climate* masih berkategori rendah, meskipun masih terdapat 2 aktivitas yang memperoleh persentase terendah.
- 3) Motivasi belajar PKn pada pertemuan pertama secara keseluruhan masih berkategori rendah.

Hasil refleksi di atas membuktikan masih banyak kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran. Adapun kelemahan-kelemahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Belum sempurnanya aktivitas guru meminta kelompok-kelompok untuk mempresentasikan kreasi mereka, dan menghargai setiap kreasi,
- 2) Masih belum sempurnanya aktivitas guru memberi pertanyaan; apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini?.

Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, maka perbaikan terhadap kelemahan pembelajaran di atas adalah:

- 1) Sebaiknya guru memerintahkan dan membatasi waktu untuk tiap kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 2) Sebaiknya guru membimbing siswa dalam memberikan jawaban tentang apa yang telah mereka pelajari

Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan kedua siklus pertama, diperoleh refleksinya sebagai berikut:

- 1) Rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dikatakan sempurna, dengan tiap aktivitas memperoleh penilaian sempurna.
- 2) Rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran strategi pembelajaran *lightening the learning climate* berkategori tinggi dengan jumlah skor 91.
- 3) Rata-rata motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua secara keseluruhan

sudah berkategori tinggi, namun belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama siklus kedua, diperoleh refleksinya sebagai berikut:

- 1) Rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran strategi pembelajaran *lightening the learning climate* adalah sempurna, dengan 4 aktivitas memperoleh penilaian sempurna, dan 1 aktivitas memperoleh penilaian sangat sempurna.
- 2) Rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran strategi pembelajaran *lightening the learning climate* berkategori tinggi dengan jumlah skor 111 atau rata-rata 22 siswa mengikuti pembelajaran dengan benar.
- 3) Rata-rata motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama secara keseluruhan berkategori rendah, namun hanya mencapai indikator kinerja 59%.

Melalui hasil refleksi di atas, bahwa guru sudah menerapkan pembelajaran dengan sempurna, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah tinggi, dan motivasi belajar PKn yang ditunjukkan siswa juga juga tinggi, walaupun pembelajaran sudah berjalan sesuai harapan, namun motivasi siswa belum mencapai indikator kinerja yang diterapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pertemuan berikutnya.

2. Pembahasan

Rata-rata hasil pengamatan motivasi belajar PKn pada siklus pertam dan kedua, diperoleh rinciannya sebagai berikut:

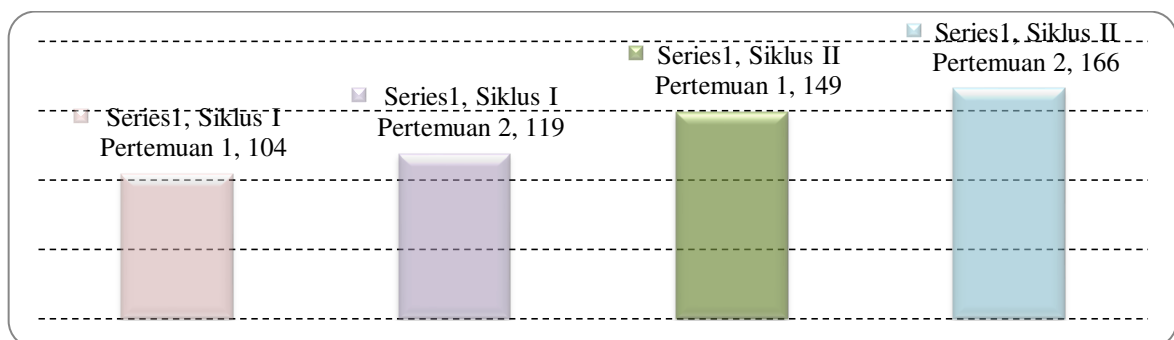
- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), pada siklus pertama terdapat 16 siswa yang menunjukkan motivasinya dalam belajar PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 22 siswa
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), pada siklus pertama terdapat 15 siswa yang menunjukkan motivasinya

- dalam belajar PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 20 siswa
- 3) Menunjukkan motivasi terhadap bermacam-macam masalah (motivasi untuk sukses), pada siklus pertama terdapat 13 siswa yang menunjukkan motivasinya dalam belajar PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 19 siswa
 - 4) Lebih senang bekerja mandiri, pada siklus pertama terdapat 14 siswa yang menunjukkan motivasinya dalam belajar PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 16 siswa
 - 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), pada siklus pertama terdapat 16 siswa yang menunjukkan motivasinya dalam belajar PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 22 siswa
 - 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), pada siklus pertama terdapat 13 siswa yang menunjukkan motivasinya dalam belajar

PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 22 siswa.

- 7) Tidak pernah mudah melepaskan hal yang sudah diyakini, pada siklus pertama terdapat 12 siswa yang menunjukkan motivasinya dalam belajar PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 18 siswa.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, pada siklus pertama terdapat 14 siswa yang menunjukkan motivasinya dalam belajar PKn, dan pada siklus kedua meningkat dengan 21 siswa.

Motivasi belajar PKn siswa tercapai pada 78,8% siswa pada siklus kedua. Artinya 20 siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dalam belajar PKn. Kemudian hasil ini juga membuktikan bahwa indikator kinerja telah tercapai, karena telah melebihi 75,0% siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar PKn. Kemudian perbandingan antara motivasi belajar dari siklus 1 ke siklus 2 juga ditampilkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



Gambar 1. Histogram Motivasi Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 1, diketahui pada siklus pertama pertemuan pertama, motivasi siswa masih dikategorikan rendah dengan jumlah skor 104. Siklus pertama pertemuan kedua meningkat dengan jumlah skor 119, pada siklus kedua pertemuan pertama juga meningkat dengan jumlah skor 149, motivasi belajar siswa tercapai pada jumlah skor 66 atau dengan kategori tinggi.

Melalui hasil penelitian dan pembahasan seperti telah dideskripsikan sebelumnya, diketahui bahwa strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa Kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “dengan menggunakan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada

siswa Kelas IV SD Negeri 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak “Diterima”. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Aktivitas Guru, Siswa, dan Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Variabel yang Diamati/ Diukur	Rata-rata			
		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%
1	Aktivitas Guru	18.5	74.0	22.0	88.0
2	Aktivitas Siswa	76.0	41.1	108.0	58.4
3	Motivasi Siswa	111.5	37.7	157.5	53.2

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Karena strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dapat membuat satu kelas cepat menemukan suasana belajar yang rileks. Informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi kuliah. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir. Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian terhadap penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dengan motivasi belajar PKn. Dimana pada pertemuan 1 siklus I masih dikategorikan rendah dengan jumlah skor 104. Siklus pertama pertemuan kedua meningkat dengan jumlah skor 119, pada siklus kedua pertemuan pertama juga meningkat dengan jumlah skor 149, motivasi belajar siswa tercapai pada jumlah skor 166 atau dengan kategori tinggi. Motivasi belajar PKn siswa kelas V SDN 06 Lubuk Dalam Kabupaten Siak tercapai pada jumlah skor 166 atau dengan kategori tinggi, dan bila dilihat dari persentase siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang tinggi ada 78,8%. Sehingga penelitian dikatakan berhasil, karena indikator kinerja yang ditetapkan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate*, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Motivasi belajar PKn dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *lightening the learning climate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta : BPEE
- Hartono, dkk. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa
- Hartono. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSFK2P
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta. Depdikbud
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sardiman. 2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Syah, Muhibbin. 1996. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Zaini, Hisyam, dkk. 2007. Strategi Pembelajaran Aktif. Jogjakarta. CTSD